



UNIVERSITAS UDAYANA



INKUBATOR BISNIS
LPPM UNUD

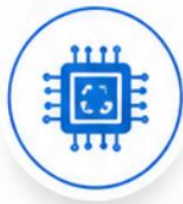
SPECIALISASI INKUBATOR BISNIS

LPPM UNIVERSITAS UDAYANA

Mendorong Inovasi, Memperkuat Ekosistem,
Membangun Masa Depan



PARIWISATA
BUDAYA



TEKNOLOGI



KESEHATAN



PERTANIAN



PETERNAKAN



UNIVERSITAS UDAYANA



MENGHASILKAN
STARTUP INOVATIF



MEMPERKUAT
EKOSISTEM



BERDAYA SAING
GLOBAL



BERMANFAAT
BAGI MASYARAKAT

HALAMAN PENGESAHAN
SPELIALISASI INKUBATOR BISNIS
INKUBATOR BISNIS LPPM UNIVERSITAS UDAYANA (INBIS UNUD)

Dokumen Spesialisasi Inkubator Bisnis LPPM Universitas Udayana (INBIS UNUD) ini disusun sebagai pedoman dalam penetapan arah pengembangan inkubasi berbasis bidang fokus unggulan yang meliputi pariwisata budaya, teknologi, kesehatan, pertanian, dan peternakan.

Dokumen ini menjadi landasan strategis dalam pelaksanaan program inkubasi untuk memastikan bahwa pembinaan tenant berjalan secara terarah, terintegrasi, dan sesuai dengan potensi unggulan daerah serta kebutuhan pasar.

Berdasarkan hasil penyusunan dan penelaahan, dokumen ini dinyatakan sah dan berlaku sebagai acuan resmi dalam pelaksanaan kegiatan Inkubator Bisnis LPPM Universitas Udayana.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 30 Maret 2026

Ketua Inkubator Bisnis
LPPM Universitas Udayana



(Dr. Ir. Ni Putu Sutramiani, S.Kom., MT)

1. Pendahuluan

Inkubator Bisnis LPPM Universitas Udayana (INBIS UNUD) mengembangkan model inkubasi berbasis spesialisasi sektor unggulan sebagai strategi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan tenant. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap startup yang dibina memiliki relevansi dengan potensi daerah, kebutuhan pasar, serta arah pengembangan ekonomi nasional.

Spesialisasi ini juga mendukung optimalisasi sumber daya, jejaring, dan keahlian yang dimiliki Universitas Udayana dalam menghasilkan inovasi yang berdampak.



Gambar 1. Spesialisasi INBIS LPPM UNUD

2. Bidang Fokus Inkubator

INBIS LPPM UNUD menetapkan lima bidang fokus utama dalam pelaksanaan program inkubasi bisnis, yaitu:

2.1 Pariwisata Budaya

Bidang pariwisata budaya menjadi salah satu fokus utama mengingat Bali sebagai destinasi wisata internasional yang memiliki kekayaan budaya yang unik dan berkelanjutan.

Ruang lingkup pengembangan meliputi:

- Pengembangan produk dan layanan berbasis budaya lokal
- Digitalisasi pariwisata (virtual tour, platform reservasi, dll.)
- Ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal
- Pengembangan desa wisata

Fokus ini bertujuan untuk mendorong lahirnya startup yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan nilai budaya lokal.

2.2 Teknologi

Bidang teknologi difokuskan pada pengembangan startup berbasis inovasi digital dan teknologi terapan.

Ruang lingkup meliputi:

- Pengembangan aplikasi dan platform digital
- Internet of Things (IoT)
- Artificial Intelligence (AI) dan data analytics
- Sistem informasi dan transformasi digital

Bidang ini bertujuan untuk menghasilkan solusi teknologi yang adaptif dan scalable dalam berbagai sektor industri.

2.3 Kesehatan

Bidang kesehatan difokuskan pada inovasi yang mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Ruang lingkup meliputi:

- Teknologi kesehatan (healthtech)
- Produk herbal dan obat tradisional
- Alat kesehatan sederhana
- Layanan kesehatan berbasis digital

Fokus ini diarahkan untuk menjawab tantangan kesehatan masyarakat melalui inovasi berbasis riset.

2.4 Pertanian

Bidang pertanian menjadi prioritas dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan agribisnis berbasis teknologi.

Ruang lingkup meliputi:

- *Smart farming* dan *precision agriculture*
- Pengolahan hasil pertanian
- Agribisnis dan rantai pasok
- Pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*)

Bidang ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian.

2.5 Peternakan

Bidang peternakan difokuskan pada peningkatan kualitas produksi dan efisiensi usaha peternakan.

Ruang lingkup meliputi:

- Teknologi peternakan (*livestock technology*)
- Pengolahan hasil ternak
- Manajemen pakan dan kesehatan ternak
- Sistem distribusi dan pemasaran produk peternakan

Fokus ini mendukung pengembangan usaha peternakan yang modern dan berdaya saing.

3. Pendekatan Pengembangan Spesialisasi

Dalam implementasinya, INBIS UNUD menerapkan pendekatan:

- **Berbasis potensi lokal (local wisdom-based innovation)**
- **Berorientasi pasar (market-driven)**
- **Berbasis teknologi (technology-driven)**
- **Berkelanjutan (sustainable development)**

Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tenant yang dibina tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dan memiliki peluang keberlanjutan usaha yang tinggi.

4. Penutup

Spesialisasi bidang inkubator bisnis INBIS LPPM UNUD merupakan strategi untuk memperkuat posisi inkubator sebagai pusat pengembangan startup berbasis potensi unggulan daerah. Dengan fokus pada pariwisata budaya, teknologi, kesehatan, pertanian, dan peternakan, diharapkan mampu menghasilkan startup yang inovatif, kompetitif, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi daerah maupun nasional.